

PERSEPSI GURU MATEMATIKA DI KABUPATEN PANDEGLANG TERHADAP BUKU SISWA KURIKULUM 2013 MENURUT KRITERIA BELL

Vindy Fitriandini¹⁾, Nurul Anriani²⁾, Anwar Mutaqin³⁾

^{1,2,3}Magister Pendidikan Matematika Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
Email: vindyfitriandini@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the perceptions of mathematics teachers in Pandeglang District on student books reviewed based on material feasibility, physical feasibility, and the feasibility of teacher instruction according to Bell criteria. The subjects of this study were junior high school mathematics teachers in the Pandeglang District Education Office while the objects in this study were mathematical textbooks for students of Curriculum 2013 Class IX published by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia in 2018. The research began on November 9, 2018 until the date January 12, 2019. Sampling is selected by purposive sampling and data collection techniques are triangulated (combined) and the data analysis is qualitative. Based on data analysis that has been carried out on the perception of mathematics teachers in Pandeglang District on student books in terms of material feasibility, physical feasibility, and the feasibility of teacher instructions according to Bell criteria published by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia in 2018 can be summarized as follows: (1) Teacher's perception the student book in terms of the material feasibility is included in the excellent category; (2) The teacher's perception of the student's book in terms of the feasibility of presenting the material is included in the good category; (3) The teacher's perception of the student's book in terms of physical feasibility is included in the good category; (4) Teachers' perceptions of students' books are reviewed based on the teacher's instruction eligibility included in the excellent category.

Keywords: *Teacher Perception, Student Text Book, Bell Criteria*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi guru matematika di Kabupaten Pandeglang terhadap buku siswa ditinjau berdasarkan kelayakan materi, kelayakan penyajian materi, kelayakan fisik, dan kelayakan petunjuk gurumenurut kriteria Bell. Subyek penelitian ini adalah guru matematika SMP di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Pandeglang sedangkan objek pada penelitian ini adalah buku teks matematika untuk siswa SMP Kurikulum 2013 Kelas IX terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2018. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 9 Nopember 2018 hingga tanggal 12 Januari 2019. Pengambilan sampel dipilih secara *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan) serta analisis datanya bersifat kualitatif. Berdasarkan analisis dan temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Persepsi guru terhadap buku siswa ditinjau dari kelayakan materi termasuk dalam kategori sangat baik; (2) Persepsi guru terhadap buku siswa ditinjau dari kelayakan penyajian materi termasuk dalam kategori baik; (3) Persepsi guru terhadap buku siswa ditinjau dari kelayakan fisik termasuk dalam kategori baik; (4) Persepsi guru terhadap buku siswa ditinjau berdasarkan kelayakan petunjuk guru termasuk dalam kategori sangat baik.

Keywords: *Persepsi Guru, Buku Teks Siswa, Kriteria Bell*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Buku teks pelajaran berperan penting dan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya untuk pendidikan dasar dan menengah. Isi dari buku teks sangat penting untuk menunjang kualitas belajar siswa. Materi dan soal yang disajikan dalam buku matematika siswa disesuaikan berdasarkan standar isi dan Kompetensi Inti (KI) dalam Kurikulum 2013. Saat ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menerapkan Kurikulum 2013 yaitu merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.

Pemerintah menyediakan buku teks bagi guru dan siswa ini perlu diapresiasi karena penyediaan sarana ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam merubah pendidikan menjadi lebih baik. Buku teks ini perlu dievaluasi dan mendapat perbaikan agar dapat bermanfaat lebih baik untuk penggunaan di tahun mendatang sehingga tujuan Kurikulum 2013 yang sudah disusun dengan sangat baik dapat tercapai sesuai sasaran.

Evaluasi terhadap buku teks ini bukannya tanpa alasan karena setelah digunakan muncul banyak kritikan dari berbagai pihak, khususnya guru sebagai pengguna dan pelaku pendidikan. Guru matematika melalui forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tingkat Kabupaten menyampaikan memberikan persepsi bahwa buku teks matematika siswa yang digunakan bukan merupakan bahan belajar yang terprogram, lebih menekankan pada sajian materi ajar, cenderung informatif dan searah, cakupan materi lebih luas dan umum, dan siswa cenderung pasif.

Di samping itu, kritikan yang muncul dari guru Matematika terhadap buku pelajaran Matematika pada penulisan simbol, banyaknya soal untuk ranah berpikir tingkat tinggi, dan kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD) yang sudah ditetapkan melalui Permendikbud. Hal ini tidak seharusnya terjadi karena buku teks pelajaran merupakan sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti (Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 ayat 23). Oleh karena itu evaluasi buku teks perlu dilakukan agar konsep Kurikulum 2013 yang tertuang di aturan pemerintah sesuai dengan pelaksanaan di lapangan.

Maraknya buku teks yang beredar di sekolah maupun di pasaran seorang guru harus mampu memilih buku teks yang baik dan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Buku teks yang baik adalah buku teks yang berkualitas atau bermutu. Menganalisis buku teks adalah salah satu cara agar kita mengetahui sejauh mana kualitas buku teks yang kita pakai pada sistem pembelajaran. Buku teks memiliki peranan penting bagi guru dan siswa selain sebagai bahan acuan pembelajaran dan sebagai sarana untuk membantu belajar siswa. Buku teks pula membantu siswa untuk memahami materi yang akan mereka pelajari dengan membaca dan memahaminya. Buku teks yang baik harus menarik dan mampu merangsang minat siswa untuk termotivasi belajar. Dengan buku yang menarik siswa akan mau belajar dan tertarik untuk memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Persepsi Guru Matematika di Kabupaten Pandeglang Terhadap Buku Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Menurut Kriteria Bell” dengan hak cipta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada “Persepsi guru terhadap buku siswa ditinjau berdasarkan kelayakan materi, kelayakan penyajian materi, kelayakan fisik, dan kelayakan petunjuk guru menurut Kriteria Bell”. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka dikemukakan subfokus penelitian sebagai berikut.

1. Persepsi guru terhadap buku siswa ditinjau berdasarkan kelayakan materi.
2. Persepsi guru terhadap buku siswa ditinjau berdasarkan kelayakan penyajian materi.
3. Persepsi guru terhadap buku siswa ditinjau berdasarkan kelayakan fisik.
4. Persepsi guru terhadap buku siswa ditinjau berdasarkan kelayakan petunjuk guru.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi guru matematika di Kabupaten Pandeglang terhadap buku siswa ditinjau berdasarkan kelayakan materi, kelayakan fisik, dan kelayakan petunjuk guru menurut kriteria Bell terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2018. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk memperoleh informasi yang jelas, mendalam, dan komprehensif tentang persepsi guru terhadap buku siswa ditinjau berdasarkan kelayakan materi pelajaran matematika SMP Kurikulum 2013 Kelas IX terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2018.
2. Untuk memperoleh informasi yang jelas, mendalam, dan komprehensif tentang persepsi guru terhadap buku siswa ditinjau berdasarkan kelayakan penyajian materi pelajaran matematika SMP Kurikulum 2013 Kelas IX terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2018
3. Untuk memperoleh informasi yang jelas, mendalam, dan komprehensif tentang persepsi guru terhadap buku siswa ditinjau berdasarkan kelayakan fisik buku matematika SMP Kurikulum 2013 Kelas IX terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2018.
4. Untuk memperoleh informasi yang jelas, mendalam, dan komprehensif tentang persepsi guru terhadap buku siswa ditinjau berdasarkan kelayakan petunjuk guru pada buku matematika SMP Kurikulum 2013 Kelas IX terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2018.

1.4 Kajian Teoritik

Persepsi adalah suatu proses kognitif yang kompleks dan menghasilkan suatu gambaran unik mengenai kenyataan yang kemungkinan sangat berbeda dari kenyataannya. Adapun yang dimaksud persepsi pada penelitian ini adalah proses seseorang untuk menerima informasi melalui panca inderanya. Baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kemudian

rangsangan terhadap alat indra diatur untuk dilakukan pengorganisasian dan penafsiran. Proses penafsiran pada setiap individu tidak sama terhadap informasi yang diterima.

Guru adalah tenaga pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, dan bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran.

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, ahlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 14 sekolah SMP di Kabupaten Pandeglang. Waktu Penelitian. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 9 Nopember 2018 hingga selesai semua tahapan penelitian tanggal 12 Januari 2019.

2.2 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru matematika SMP di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Pandeglang sedangkan objek pada penelitian ini adalah buku teks matematika siswa SMP Kurikulum 2013 Kelas IX terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2018.

2.3 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara mengolah data yang terkumpul sehingga menghasilkan kesimpulan yang bermanfaat dalam kegiatan penelitian. Setelah proses pengambilan data selesai, maka data yang diperoleh dianalisis lebih lanjut. Data-data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data kesesuaian buku yang didapatkan dari observasi peneliti.
2. Data hasil validasi instrumen analisis kesesuaian buku teks yang didapatkan dari uji keterbacaan.
3. Data kesesuaian buku yang didapatkan dari wawancara.
4. Data kesesuaian buku yang didapatkan dari angket.

Analisis data pada penelitian ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara memilah yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tahapan menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Pada tahap ini data dipilih mana yang relevan atau kurang relevan dengan tujuan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Menganalisis instrumen wawancara dan angket, dengan cara melihat hasil uji keterbacaan, uji validitas dan reliabilitas.
- b. Menganalisis hasil uji validitas dan reliabilitas. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan butir pertanyaan dan pernyataan yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.
- c. Hasil wawancara dan angket dari responden yang menjadi subjek penelitian dijadikan catatan sebagai bahan untuk menentukan kategori kriteria kelayakan buku teks.
- d. Menyederhanakan hasil wawancara dan angket menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi.

2. Penyajian Data

Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016). Penyajian data digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.

3. Verifikasi (Menarik simpulan)

Simpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Penarikan simpulan dilakukan dengan cara membandingkan hasil hasil observasi, wawancara, angket, dan catatan lapangan terkait kriteria kelayakan buku teks siswa sehingga menggambarkan kriteria kelayakan berdasarkan kelayakan materi, kelayakan penyajian materi, kelayakan fisik, dan kelayakan petunjuk guru

b. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Selama pelaksanaan penelitian, suatu kesalahan dimungkinkan dapat timbul baik berasal dari diri peneliti atau dari pihak informan. Untuk mengurangi dan meniadakan kesalahan data tersebut, peneliti perlu mengadakan pengecekan kembali data tersebut sebelum diproses dalam bentuk laporan dengan harapan laporan yang disajikan nanti tidak mengalami kesalahan.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), uji keterkaitan (*dependability*) dan uji kepastian (*confirmability*). Hal ini dilakukan untuk menghindari perbedaan hasil penelitian yang dilaporkan peneliti dengan yang terjadi pada obyek yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kelayakan Materi

Menurut persepsi guru matematika SMP dari hasil angket, bahwa kelayakan materi memperoleh skor rata-rata 85,31% dengan demikian kelayakan materi termasuk kategori sangat baik. Buku teks siswa yang diterbitkan oleh Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2018 menyajikan semua materi yang tercantum pada kompetensi isi (KI) dan kompetensi dasar (KD). Buku ini memenuhi kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 (sepuluh) guru matematika SMP, menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam buku siswa mencakup pengenalan konsep, definisi, prosedur, algoritma, prinsip dan penjelasan yang mudah dipahami sehingga mendukung pencapaian KD. Cakupan materi matematika dalam buku teks sesuai dengan silabus. Materi matematika dalam buku disajikan secara urut sesuai dengan silabus. Urutan penyajian materi matematika berguna untuk menentukan urutan proses pembelajaran. Tanpa urutan yang tepat, beberapa materi pembelajaran mempunyai hubungan yang bersifat prasyarat, akan menyulitkan siswa dalam mempelajarinya.

3.2 Kelayakan Penyajian

Berdasarkan hasil wawancara terhadap sepuluh orang guru matematika, pada umumnya mengatakan bahwa penyajian kelima bab tersebut adalah Bab I adalah Perpangkatan dan Bentuk Akar, Bab II Persamaan dan Fungsi Kuadrat, Bab III Transformasi, Bab IV Kekongruenan dan Kesebangunan, dan Bab V Bangun Ruang Sisi Lengkung; termasuk kategori baik sedangkan menurut persepsi guru matematika SMP dari hasil angket, bahwa kelayakan penyajian materi memperoleh skor rata-rata 76,53% dengan demikian kelayakan penyajian materi termasuk kategori baik.

Setiap bab mempunyai beberapa bagian, diawali dengan Kata Kunci, Kompetensi Dasar, Pengalaman Belajar, Peta Konsep, Tokoh Matematika, Materi Pembelajaran, Latihan, Proyek, dan ditutup dengan Uji Kompetensi. Setiap awal bab diawali dengan masing-masing 'kata kunci' yang dilengkapi dengan ilustrasi yang memuat *moral value* (nilai moral) yang terkandung dalam bab tersebut. Pesan moral yang ada disajikan dalam bentuk komik yang berisi ilustrasi gambar dan cerita. Penyajian cerita komik ini dapat menumbuhkan karakter positif bagi siswa.

Sub-bab 'kompetensi dasar' dimunculkan diawal bab setelah 'kata kunci' yang berisi tentang KD yang akan disajikan pada bab tersebut. Teknik penyajian pada bahan ajar buku matematika untuk siswa kelas IX SMP/MTs. termasuk kategori sangat baik. Konsep disajikan dengan sangat runtut dari yang mudah ke sukar, dari yang sederhana ke kompleks, dari yang informal ke formal, yang mendorong siswa terlibat aktif. Materi prasyarat disajikan mendahului materi pokok yang berkaitan dengan materi prasyarat yang bersangkutan. Selain itu, penyajian materi sesuai dengan alur berpikir induktif (khusus ke umum) untuk membuat dugaan-dugaan atau deduktif (umum ke khusus) untuk menyatakan kebenaran suatu proposisi.

3.3 Kelayakan Fisik

Berdasarkan jawaban responden yang dikumpulkan melalui angket persepsi guru matematika terhadap buku teks siswa menunjukkan nilai rerata untuk kelayakan fisik termasuk kategori baik dengan nilai 78,9%.

Buku teks matematika yang dijadikan objek pada penelitian ini memuat unsur-unsur kulit buku, yakni kulit depan, kulit belakang, dan punggung buku. Selain itu,

buku teks pelajaran juga memuat bagian-bagian buku, yang meliputi bagian awal buku, bagian isi, dan bagian akhir buku.

3.4 Kelayakan Petunjuk

Berdasarkan jawaban responden yang dikumpulkan melalui angket persepsi guru matematika terhadap buku teks siswa menunjukkan nilai rerata untuk petunjuk guru termasuk kategori sangat baik dengan nilai 80,4%.

Buku ini dipergunakan sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu. Buku ini juga digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran (*activities based learning*) di mana isinya dirancang dan dilengkapi dengan contoh-contoh lembar kegiatan agar siswa dapat mempelajari sesuatu yang relevan dengan kehidupan yang dialaminya.

4. SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai persepsi guru matematika di Kabupaten Pandeglang terhadap buku siswa ditinjau berdasarkan kelayakan materi, kelayakan fisik, dan kelayakan petunjuk guru menurut kriteria Bell terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2018.

1. Persepsi guru terhadap buku siswa ditinjau berdasarkan kelayakan materi memperoleh nilai rata-rata 85,31% termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Persepsi guru terhadap buku siswa ditinjau berdasarkan kelayakan penyajian materi memperoleh nilai rata-rata 76,53% dan termasuk dalam kategori baik.
3. Persepsi guru terhadap buku siswa ditinjau berdasarkan kelayakan fisik memperoleh nilai rata-rata 78,9% sehingga termasuk dalam kategori baik.
4. Persepsi guru terhadap buku siswa ditinjau berdasarkan kelayakan petunjuk guru memperoleh nilai rata-rata 80,4% sehingga termasuk dalam kategori sangat baik.

4.2 Implikasi

1. Disarankan jika ingin menggunakan buku yang didalamnya memiliki materi yang layak dan penyajian yang menarik sebaiknya menggunakan buku teks siswa terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Disarankan jika ingin menggunakan buku yang menyajikan materi secara detail dan lengkap sebaiknya menggunakan buku teks siswa terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Disarankan kepada peneliti lain yang berminat melakukan penelitian dengan topik yang sama namun dengan menggunakan sampel yang lebih besar, waktu yang lebih lama, lokasi penelitian yang tidak hanya di satu tempat namun di berbagai tempat lebih dari satu sekolah dengan menambahkan variabel lainnya.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Asrori, M. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2016. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Bell, F.H. 1978. *Teaching and Learning Mathematics (In Secondary School)*. Dubuque Wm C: Brown Company Publisher.
- Daradjat, Z. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Depdiknas. 2004. *Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- 2005. *UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Farlex. 2005. *The Free Dictionary*. Jakarta: Gramedia.
- Finch, & Crunkilton. 1992. *Curriculum Development in Vocational and Technical Education. Planning, Content and Implementation*. Fourth edition. Virginia: Polytechnic Institute and State University.
- Hayat, B dan Suhendra, Y. 2010. *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwanto, dkk. 1991. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- 2001. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Lestari, R. 2017. *Analisis Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas VIII SMP Pelajaran Matematika Berdasarkan Pendekatan Scientific dan Penilaian Autentik*. Tidak diterbitkan. Tesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mendikbud, R. I. 2016. [Permendikbud 81A Tahun 2013](#) tentang Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Depdikbud.
- Mendikbud, R. I. 2016. *Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Mendikbud, R.I. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan*. Jakarta: Mendikbud RI.
- Mendikbud, R.I. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Mendikbud RI.
- Miftah, T. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Mulyasa E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murdaningsih, S. dan Murtiyasa, B. 2015. "An Analysis on Eight Grade Mathematics Textbook of New Indonesian Curriculum (K-13) Based on Pisa's Framework". *Journal of Research and Advances in Mathematics Education*, 1(1): 14-27.
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam Kurikulum*. Malang: UM Press.
- 2004. *Kurikulum 2004*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurpratiwi, 2016. *Persepsi Terhadap Asertivitas Pimpinan dan Keterikatan Kerja Karyawan*. Bandung: Karya Putra.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendiknas.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013. *Perubahan Pertama Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Prihandoko, AC. 2006. *Memahami Konsep Matematika Secara Benar dan Menyajikannya dengan Menarik*. Jakarta: Depdiknas.
- Pranyoto, B.E dan Sujadi, A.A. 2015. *Analisis Kesalahan Buku Pelajaran Matematika SMP Kelas VII Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013*. Jurnal Pendidikan Matematika. UNION. Yogyakarta. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Poerwadarminta, W. J. S., 1990. *Kamus Umum Bahasa Indonesia, cetakan ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Perbukuan. 2005. *Pedoman Penilaian Buku Pelajaran Matematika Untuk Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahmat, J. 1990. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.
- Robbins, S.P. 1996. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, edisi Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT. Prenhalindo.
- Rizkianto, I dan Santosa, H.R. 2017. Jurnal Mosharafa Volume 6 Nomor 2 Mei 2017. *Analisis Buku Matematika Siswa SMP Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sarwono, W, S. 1976. *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta : P T. Bulan Bintang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Spencer, L. & Spencer, SM. 1993. *Competence at Work, Models For Superior Performance*. Canada : John Wiley & Sons, Inc.
- Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia Konstataasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Suherman, dkk. 2001. *JICA Common Textbook Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Supriadi, D. 2006. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. 2006. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Usman, H. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu.

Widyaharti, Maulina; Trapsilasiwi, D dan Fatahillah, A. 2015. "*Analisis Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 untuk Kelas X Berdasarkan Rumusan Kurikulum 2013.*" *Unj Journal of Mathematics Education*2(6): 173-184. Diakses pada tanggal 13 Mei 2018.